

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usaha-usaha baru bermunculan baik usaha kecil maupun usaha besar. Adanya usaha-usaha baru ini menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin tinggi. Masing-masing perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh laba. Laba atau keuntungan ini dimanfaatkan perusahaan untuk mempertahankan usaha atau bisnisnya. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dijalankan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba tersebut dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, terutama sebagai alat untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat baik bagi pihak internal perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan (Manao, 2021).

Informasi kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengevaluasi dan mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan pada aktivitas keuangan yang sudah dijalankan. Selain itu untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan itu dikatakan sehat atau tidak, maka yang menjadi tolak ukur yaitu dengan melihat penjualan, persediaan, asset, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Beberapa aspek tersebut merupakan

indikator penilaian yang paling efektif untuk menilai serta mengetahui apakah kinerja perusahaan baik atau tidak, serta melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Kinerja keuangan yang kuat merupakan indikator penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan (Putri, 2023).

Kinerja keuangan merupakan representasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan berbagai alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu (Esomar dan Christianty, 2021). Sedangkan menurut Arwantini dan Syaiful (2022) kinerja keuangan dapat memperlihatkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk menghasilkan laba usaha. Untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan diperlukan informasi yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi kinerja keuangan perusahaan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa depan dan sangat penting bagi investor untuk mengambil keputusan. Setiap perusahaan harus dapat menjalankan kinerja keuangan perusahaan dengan baik untuk bertahan dalam persaingan yang kompetitif dan juga untuk menjaga kepercayaan dari para investor.

Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi lain seperti industri, kondisi ekonomi, dan mampu memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Laporan keuangan sendiri

bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pihak dalam yang dimaksud salah satunya yaitu bagi manajemen, laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi manajemen sebagai bahan analisis dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan.

Menurut Dadue et al. (dalam Manao, 2021). Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, *bank report* dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi (Mulyati et al., 2021).

Industri otomotif menjadi salah satu industri yang diunggulkan di Indonesia. Perkembangan dunia otomotif dari tahun ke tahun semakin meningkat dan bergerak cukup pesat. Hal ini didukung oleh keadaan dimana saat ini kendaraan bukan lagi menjadi barang mewah melainkan menjadi hal

wajar yang harus dimiliki untuk menunjang aktivitas sehari-hari atau bahkan sudah menjadi gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu industri otomotif saling bersaing dalam mendapatkan pangsa pasar yang luas. Karena hal tersebut, permasalahan dan risiko bisnis ada di dalam setiap keputusan. Strategi perusahaan yang diambil harus mampu dihadapi dan diminimalisasi agar perusahaan dapat terus bertahan dalam pangsa pasar (Gilalom et al., 2023).

PT. Astra Daihatsu Motor (ADM) merupakan anak perusahaan PT. Astra International Tbk sekaligus Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) mobil Daihatsu di Indonesia yang berhak mengimpor, merakit dan membuat kendaraan bermerek Daihatsu/Toyota, serta komponen terkait dan bisnisnya di Indonesia. Astra Daihatsu Motor (ADM) merupakan perusahaan patungan antara Daihatsu Motor Company dan PT. Astra International Tbk yang berdiri sejak tahun 1978. Pada tahun 1973, PT. Astra International Tbk memperoleh hak impor kendaraan Daihatsu ke Indonesia. Tiga tahun kemudian, . PT. Astra International Tbk ditunjuk sebagai agen tunggal, importir dan distributor tunggal kendaraan Daihatsu di Indonesia. PT. Astra International Tbk, Daihatsu Motor Co., Ltd., dan Nichimen Corporation bersama-sama mendirikan pabrik pengepresan pelat baja. Dengan slogan barunya, "*Innovation for Tomorrow*", PT. Astra International Tbk berkomitmen untuk selalu mewujudkan inovasi dengan menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan ramah lingkungan (Ramadhani et al., 2019).

Uji keselamatan kendaraan adalah serangkaian program yang dijalankan untuk menjamin bahwa kendaraan yang akan dijual telah memenuhi standar keamanan sebelum diperkenalkan ke pasar. Uji tabrak (*crash test*) atau *New Car Assessment Program* (NCAP), merupakan salah satu aspek utama dari program ini, dimana tujuannya adalah meningkatkan keselamatan berkendara dengan mengevaluasi dampak kecelakaan terhadap pengemudi dan penumpang. Proses uji tabrak melibatkan pengujian kendaraan dari berbagai sudut untuk memahami respons struktur mobil terhadap benturan dan dampaknya terhadap keselamatan penumpang. Melalui pengujian ini, kita dapat mengetahui sejauh mana kerusakan yang mungkin terjadi pada kendaraan dan kesiapannya dalam melindungi penumpang. Dengan demikian, penting bagi konsumen untuk memilih kendaraan yang telah lolos uji keselamatan kendaraan guna memastikan tingkat keamanan yang optimal selama berkendara.

Pada awal tahun 2023, Daihatsu Motor Co. Ltd (DMC) melakukan manipulasi data dalam pengujian keamanan tabrakan samping pada beberapa model mobilnya. Manipulasi ini bertujuan untuk memenuhi standar keamanan kendaraan namun tidak sesuai dengan prosedur yang semestinya. Dampak dari kasus manipulasi ini tidak hanya terbatas pada reputasi daihatsu, tetapi juga memiliki keterlibatan yang cukup besar bagi perusahaan-perusahaan yang terkait, termasuk PT. Astra International Tbk. Sebagai distributor resmi daihatsu di Indonesia, PT. Astra International Tbk terdampak oleh penurunan kepercayaan konsumen terhadap merek daihatsu.

Hal ini dapat mengakibatkan penurunan penjualan mobil daihatsu di Indonesia, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja finansial PT. Astra International Tbk.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan meneliti lebih lanjut apakah PT. Astra International Tbk terkena dampak dari kasus yang dilakukan oleh Daihatsu Motor Co. Ltd (DMC) Jepang dengan mengangkat judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka ditarik rumusan masalah yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Astra International Tbk?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Astra International Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Selama penelitian ini berlangsung, penulis dapat menambah pengetahuan terkait analisis kinerja keuangan suatu perusahaan. Serta meningkatkan pemahaman teori yang telah dipelajari selama pendidikan di Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

2. Bagi PT. Astra International Tbk

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Astra International Tbk dalam merencanakan strategi di masa depan, terutama jika menghadapi situasi yang serupa.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas informasi dan dapat menjadi referensi bacaan atau kajian teoritis bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memastikan agar penelitian ini tetap fokus dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, perlu ditetapkan batasan-batasan yang jelas. Berikut adalah batasan-batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Fokus penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Astra International Tbk selama tahun 2023 dengan menitik beratkan pada adanya kasus manipulasi prosedur uji tabrak.
2. Menggunakan beberapa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick ratio*), rasio solvabilitas (*Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Asset* dan *Return On Equity*), serta rasio aktivitas (*Total Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*). Penulis akan mengamati bagaimana rasio tersebut

mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan PT. Astra International Tbk.

1.6 Kerangka Berpikir

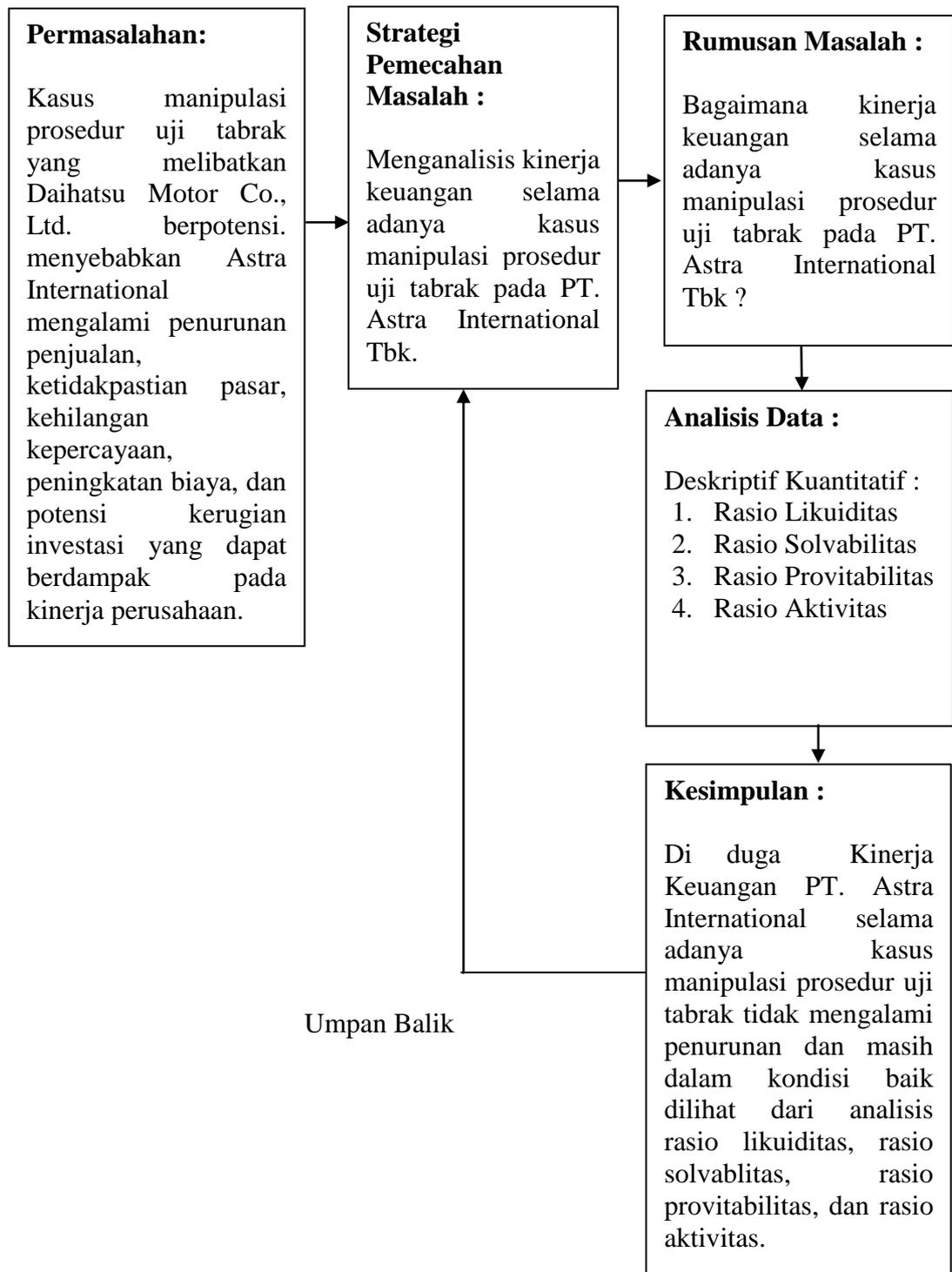
Kinerja keuangan merupakan upaya untuk menilai seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan dalam menciptakan laba dan mempertahankan posisi keuangannya. Melalui evaluasi kinerja keuangan, kita dapat memperkirakan potensi pertumbuhan serta perkembangan keuangan perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kesuksesan perusahaan dapat diukur dari pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya (Tami, 2022). Berdasar pada definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya dan melaksanakan aturan keuangan dengan sebaik-baiknya.

Uji tabrak (*crash test*) atau *New Car Assessment Program* (NCAP) merupakan prosedur pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang akan ditimbulkan oleh pengemudi dan penumpang ketika terjadi kecelakaan. Uji tabrak ini dilakukan untuk menilai kelayakan keselamatan dan keamanan kendaraan yang diproduksi dan dipasarkan. Proses uji tabrak melibatkan simulasi kecelakaan yang dilakukan dengan menggunakan unit mobil yang diproduksi secara massal, serta menggunakan teknologi dan fitur keselamatan yang terintegrasi dalam kendaraan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah alur yang menggambarkan proses penelitian secara keseluruhan. Dengan melihat kerangka berpikir, pembaca dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang penelitian tersebut yaitu PT. Astra Daihatsu Motor (ADM) adalah agen tunggal pemegang merek (ATPM) mobil Daihatsu di Indonesia. ADM merupakan perusahaan patungan antara Daihatsu Motor Company dan Astra International yang berdiri sejak tahun 1978. Namun pada awal tahun 2023, Daihatsu Motor Co. Ltd (DMC) Jepang terlibat dalam kasus manipulasi prosedur uji tabrak. Kasus ini diduga dapat berimbas terhadap kinerja keuangan PT. Astra International Tbk yang merupakan pemegang saham mayoritas ADM. PT. Astra International Tbk memiliki saham sebesar 31,87 persen di ADM, sementara saham dominan dikuasai oleh Daihatsu Motor Co., Ltd dan Toyota Tsusho Corporation.

Untuk memecahkan masalah ini, penelitian perlu dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan alat analisis rasio keuangan. Menurut Sugiyono (dalam Tami, 2022) deskriptif kuantitatif yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat dampak terhadap kinerja keuangan PT. Astra International pada saat adanya kasus manipulasi prosedur uji tabrak dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio provitabilitas, dan rasio aktivitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disederhanakan kedalam kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, struktur penulisan dirancang untuk mempermudah pemahaman pembaca dan memberikan gambaran umum tentang isi tugas akhir ini. Sistematika tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal tugas akhir mencakup halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi. Bagian awal ini dirancang untuk menghindari kesulitan pembaca dalam menemukan informasi secara efisien pada bagian-bagian penting tugas akhir.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan memaparkan penjelasan mengenai berbagai teori, konsep, dan penelitian terdahulu yang relevan seperti kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis rasio keuangan, dan manajemen keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab terakhir, penulis menguraikan dengan rinci mulai dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan luaran penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi laporan terkait hasil pengujian dan analisis data serta pembahasan hasil analisis data penelitian (pembuktian hipotesis) sehingga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisikan rangkuman hasil penelitian yang ditarik dari hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan dalam penelitian ini.